

BAB II

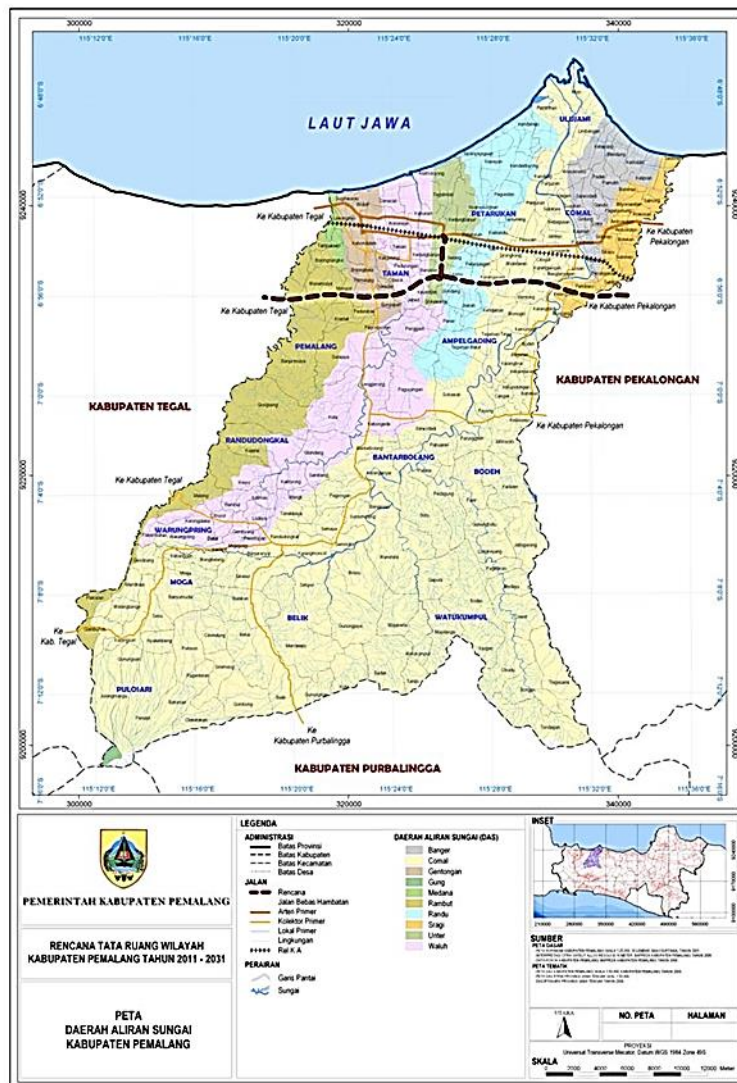
GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

2.1 Gambaran Umum Kabupaten Pemalang

Secara geografis, Kabupaten Pemalang terletak di pantai utara Pulau Jawa dengan luas wilayah sebesar 1.115,30 km². Kabupaten Pemalang berjarak kurang lebih 135 km ke arah Barat dari Semarang, ibu kota Provinsi Jawa Tengah. Kabupaten Pemalang berbatasan dengan Laut Jawa di sebelah utara, Kabupaten Purbalingga di sebelah selatan, Kabupaten Pekalongan di sebelah timur, dan Kabupaten Tegal di sebelah barat. Kabupaten Pemalang memiliki posisi strategis dalam hal perdagangan dan pemerintahan.

Bagian selatan Kabupaten Pemalang berupa dataran tinggi dan pegunungan, dengan pantai di bagian utara dan dataran rendah di bagian tengah. Kecamatan Pulosari adalah wilayah tertinggi di Kabupaten Pemalang dengan ketinggian 914 mdpl, diikuti oleh Kecamatan Belik dengan ketinggian 738 mdpl. Ada banyak hari hujan di daerah dataran tinggi (Kabupaten Pemalang Dalam Angka 2023, 2023). Dua sungai besar, Sungai Comal dan Sungai Waluh, mengalir melalui Kabupaten Pemalang.

Karena tanahnya subur, variasi topografi Kabupaten Pemalang baik untuk pertanian dan perkebunan. Selain itu, topografi yang indah mendukung kegiatan pariwisata. Wisata budaya, rekreasi, alam, laut, dan buatan adalah beberapa jenis pariwisata di Kabupaten Pemalang.



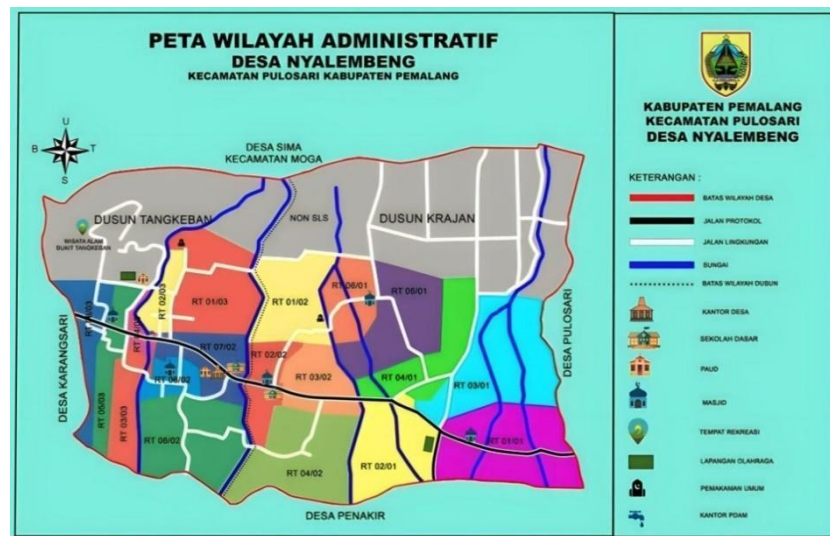
Gambar 2.1 Peta Kabupaten Pemalang

Sumber: pemalangkab.go.id

2.2 Gambaran Umum Desa Nyalembeng

Desa Nyalembeng memiliki luas wilayah 2,904,344 ha, dengan 195 ha pemukiman, 184 ha ladang, dan 14 ha perkebunan. Desa Nyalembeng terletak di sebelah utara dari Desa Sima di Kecamatan Moga, di sebelah timur dari Desa Penakir di Kecamatan Pulosari, di sebelah timur dari Desa Pulosari, dan di sebelah barat dari Desa Karang Sari di Kecamatan Pulosari. Ada dua dusun di Desa

Nyalembeng yaitu Dusun Tangkeban dan Dusun Krajan. Penduduk Desa Nyalembeng berjumlah 3.390 orang, terdiri dari 1.685 pria dan 1.705 perempuan, dan tersebar di 19 RT dan 3 RW. Jumlah tersebut semuanya memeluk agama Islam.



Gambar 2.2 Peta Desa Nyalembeng

Sumber: desakupemalang.id

Dari segi ekonomi, mayoritas penduduk Desa Nyalembeng memiliki mata pencaharian di bidang pertanian. Secara lebih lanjut mengenai mata pencaharian penduduk di Desa Nyalembeng dapat diamati pada tabel berikut.

No.	Jenis Pekerjaan	Jumlah Penduduk						
		2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023
1	Petani	731	739	801	812	825	825	825
2	Pedagang	49	52	57	57	70	71	71
3	Peternak	110	98	100	99	79	89	90
4	PNS	28	30	30	30	33	33	33
5	Montir	13	10	10	10	10	12	15
6	Pengusaha sedang/besar	7	9	9	9	7	7	6
7	Pengrajin/industri kecil	9	10	14	11	11	11	13
8	TNI/polisi	2	2	2	2	2	3	3
9	Bidan	2	2	2	2	2	2	2
10	Buruh	129	129	129	145	145	146	146
11	Lain-lain	89	90	75	50	50	89	99

Table 2.1 Jumlah Penduduk Desa Nyalembeng Berdasarkan Mata Pencaharian Tahun 2017-2023

Sumber: Arsip data Nyalembeng, diolah peneliti.

Berdasarkan **Tabel 2.1** dapat diketahui bahwa mata pencaharian penduduk terbanyak setelah petani adalah buruh diikuti oleh peternak. Jumlah mata pencaharian penduduk yang paling fluktuatif adalah peternak karena mengalami kenaikan dan penurunan yang tidak menentu per tahunnya. Penduduk Desa Nyalembeng juga terdiri dari beragam usia antara lain sebagai berikut:

Usia (tahun)	Jumlah Penduduk
0-5	446
6 - 14	750
15 – 64	1136
> 64	1059

Tabel 2.2 Jumlah Penduduk Desa Nyalembeng Berdasarkan Kelompok Usia (tahun) Tahun 2023

Sumber: Arsip data Nyalembeng, diolah peneliti.

Sebagaimana yang tersaji dalam **Tabel 2.2** menunjukkan bahwa lebih dari seribu seratus penduduk didominasi oleh penduduk usia produktif daripada penduduk usia non produktif. Artinya angka angkatan kerja itu tinggi. Namun jika tidak diikuti dengan tingkat pendidikan yang tinggi dan sumber daya manusia yang berkualitas, hal itu akan berdampak pada jumlah pengangguran. Adapun data jumlah penduduk menurut jenjang pendidikan tahun 2017 sampai dengan 2023 adalah sebagai berikut:

No.	Jenjang Pendidikan	Tahun						
		2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023
1	Perguruan tinggi	22	25	29	35	39	70	98
2	Tamat SLTA	395	407	409	414	420	457	459
3	Tamat SLTP	485	497	503	508	511	515	517
4	Tamat SD	190	199	202	205	207	209	219
5	Tidak tamat SD	5	7	7	7	9	9	9
6	TK	89	112	125	131	147	169	200
7	Belum TK	12	15	19	22	23	17	28

Tabel 2.3 Jumlah Penduduk Desa Nyalembeng Berdasarkan Jenjang Pendidikan Tahun 2017-2023

Sumber: Arsip data Desa Nyalembeng, diolah peneliti

Berdasarkan **Tabel 2.3** terjadi kenaikan jumlah penduduk di setiap jenjang pendidikan per tahunnya. Tahun 2023 lulusan terbanyak adalah pada jenjang SLTP dengan jumlah 517 diikuti oleh tamatan SLTA dengan 459. Untuk jenjang perguruan tinggi masih tergolong sedikit belum menyentuh angka 100 orang. Dengan melihat data tersebut, kenaikan jumlah tamatan di setiap jenjang pendidikan per tahunnya semestinya diikuti dengan penurunan jumlah pengangguran. Adapun jumlah pengangguran penduduk Desa Nyalembeng dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2023 dapat dilihat dalam tabel berikut:



Tabel 2.4 Jumlah Pengangguran Penduduk Desa Nyalembeng Tahun 2016-2023

Sumber: Arsip data Desa Nyalembeng, diolah peneliti

Berdasarkan **Tabel 2.4** jumlah pengangguran mengalami penurunan kemudian naik setiap 2 tahun sekali. Padahal jika melihat data kenaikan tamatan setiap jenjang pendidikan, seharusnya diikuti dengan penurunan jumlah pengangguran tapi jumlah pengangguran masih fluktuatif sepanjang tahun 2016 sampai dengan tahun 2023. Pendidikan dan pengangguran itu berbanding terbalik.

Jika rata-rata pendidikan di suatu daerah tinggi maka semakin tinggi kemungkinan mendapat pekerjaan karena kualitas sumber daya manusia tersebut mengalami peningkatan (Simanjuntak, 1985 dalam Prakoso, 2020). Namun fakta di Desa Nyalembeng tidak demikian artinya perbaikan sumber daya manusia sangat perlu ditingkatkan khususnya sumber daya manusia pariwisata.

2.3 Destinasi Wisata Bukit Tangkeban

2.3.1 Sejarah Bukit Tangkeban

Bukit Tangkeban merupakan tanah bengkok yang dulunya digarap oleh para petani yang sebagian besar sudah berusia lanjut. Terkadang Bukit Tangkeban sebagai tempat nongkrong para pemuda lalu mereka iseng membuat rumah pohon kemudian mengunggah foto ke media sosial dan ternyata banyak yang melihat postingan foto tersebut hingga ada beberapa yang mendatangi Bukit Tangkeban. Akhirnya para pemuda tersebut inisiatif menyediakan lahan parkir dan ada penambahan spot selfi (swa foto). Melihat ada potensi dari sisi tempat dan dari pemudanya, maka anak-anak petani penggarap dan beberapa pemuda berinisiatif untuk menggarap tanah ini menjadi destinasi wisata dengan seizin pemerintah desa (Wawancara dengan Informan 2, 9 Mei 2023).

Dengan melihat potensi alam dimana masyarakat Desa Nyalembeng mempunyai jiwa kreativitas dan satu pemahaman untuk menjadikan Bukit Tangkeban ini sebagai destinasi wisata, maka komunitas pemuda yang ada mulai merintis pembangunan wisata Bukit Tangkeban. Langkah pertama yang dilakukan untuk membuka wisata ini adalah babat alas pada tahun 2017.

Mereka bekerja secara mandiri tanpa dibayar selama kurang lebih satu tahun lamanya. Adapun peresmian destinasi wisata Bukit Tangkeban adalah pada malam tahun baru 2018 yang dihadiri oleh Bupati Pemalang, Bapak H. Djunaedi (Wawancara dengan Informan 3, 9 Mei 2023).

2.3.2 Lokasi Destinasi Wisata Bukit Tangkeban

Lokasi Bukit Tangkeban adalah di Jl. Suwarjo RT/RW 06/03 Dusun Tangkeban, Desa Nyalembeng, Kec. Pulosari, Kab. Pemalang. Terdapat beberapa rute menuju destinasi wisata Bukit Tangkeban yaitu dari arah Pemalang, dari arah Tegal dan dari arah Purbalingga. Dari arah Pemalang, pilih jalur menuju Moga lalu belok kanan (pilih ke arah Guci, Tegal) di lampu merah pertigaan sebelum Pasar Moga. Ketika sampai di pertigaan Pasar Karang Sari arah Pulosari, belok kiri atau menuju arah Kabupaten Purbalingga. Dengan memilih jalur itu maka akan sampai destinasi wisata Bukit Tangkeban yang ditandai dengan adanya gapura dan gerbang masuk Bukit Tangkeban.



Gambar 2.3 Gapura Destinasi Wisata Bukit Tangkeban

Sumber: Dokumentasi peneliti, 2023



Gambar 2.4 Pos Jaga Destinasi Wisata Bukit Tangkeban

Sumber: Dokumentasi peneliti, 2023

2.3.3 Spot Wisata di Bukit Tangkeban

Wisata alam Bukit Tangkeban yang terletak di Pemalang bagian Selatan ini memiliki beberapa potensi wisata. Salah satunya adalah keindahan panorama yang langsung menghadap Gunung Slamet dengan udara yang bersih dan sejuk. Adapun tiket masuk di loket utama sebesar Rp 10.000,00. Beberapa spot wisata di destinasi wisata Bukit Tangkeban adalah sebagai berikut.

a. Taman Langit

Taman langit merupakan salah satu sub unit dari destinasi wisata Bukit Tangkeban yang menyuguhkan berbagai wahana. Taman langit menjadi salah satu destinasi favorit wisatawan semua kalangan baik anak-anak, kaum muda, hingga orang dewasa. Siapapun dapat menikmati aneka wahana yang ada di Taman Langit. Adapun HTM sebesar Rp 10.000,00. Di Taman Langit terdapat jembatan kaca yang menjadi ikon spot foto terfavorit karena berlatar belakang Gunung Slamet. Spot foto ala view Korea dan Jepang juga ada sekaligus terdapat penyewaan Hanbok (pakaian tradisional Korea) dan pakaian tradisional Jepang dengan harga sewa Rp 20.000,00 per jam. Selain itu, terdapat wahana sepeda gantung, rainblow slide serta taman kelinci dimana kita bisa memberi makan kelinci. Selebihnya adalah spot-spot foto dengan pemandangan yang keren antara lain spot foto elang, spot foto ayunan, replika Taj Mahal India. Taman Langit juga menyediakan tiket gold seharga Rp 30.000,00 sehingga wisatawan sudah bebas menikmati seluruh spot di Taman Langit.



Gambar 2.5 Spot foto Jembatan Kaca

Sumber: Dokumentasi peneliti, 2023



Gambar 2.6 Rainblow Slide

Sumber: Dokumentasi peneliti, 2023

b. Tangkeban Park

Tangkeban Park merupakan salah satu sub unit destinasi wisata Bukit

Tangkeban yang menyajikan berbagai wahana bermain dan edukasi

antara lain kolam renang anak, istana balon, mandi bola, kincir angin mini mini zoo, green house serta ATV Adventure.



Gambar 2.7 Pintu Masuk Tangkeban Park

Sumber: Dokumentasi pribadi, 2023

Gambar 2.8 Edukasi Pertanian dan Tanaman Hidroponik



Sumber: Dokumentasi pribadi, 2023

c. *ATV Adventure*

Di Bukit Tangkeban menyediakan area ATV dengan panjang sirkuit sekitar 60 meter. *ATV Adventure* dapat dinikmati ini dengan

tiket terpisah. Adapun tiketnya adalah Rp 15.000,00 untuk satu kali putaran dan Rp 25.000,00 untuk dua kali putaran.

Gambar 2.9 ATV Adventure Bukit Tangkeban



Sumber: Arsip dokumentasi pengelola wisata

d. Sirkuit Muntil

Sirkuit Muntil merupakan wadah baru para pecinta motor cross untuk ajang latihan maupun event.

Gambar 2.10 Aktivitas motor cross di Sirkuit Muntill



Sumber: Arsip dokumentasi pengelola wisata

e. *Jeep Adventure*

Merupakan salah satu atraksi wisata baru yang *launching* pada 11 Agustus 2022 dihadiri oleh Bupati Pematang. Atraksi wisata ini menyuguhkan perjalanan yang cukup menguji adrenalin dengan topografi medannya namun dengan pemandangan yang indah. Wahana wisata *Jeep Adventure* menawarkan 3 paket harga yaitu paket ASIK Rp 100.000,00 dengan rute dua kali putaran sirkuit paket medium trip harga Rp 300.000,00 dengan trip sejauh 6 km (Tangkeban, kebun teh, sirkuit dan kembali ke Tangkeban), paket medium asik harga Rp 400.000,00 dengan trip sejauh 6 km (Tangkeban, kebun teh, sirkuit dan kembali ke Tangkeban) ditambah 2 kali putaran sirkuit). Satu mobil jeep berkapasitas 4-5 orang.

Gambar 2.11 Aktivitas jeep adventure



Sumber: Arsip dokumentasi pengelola wisata

f. Wahana Naik Kuda

Tidak kalah dengan destinasi wisata lainnya, wahana naik kuda dihadirkan untuk semakin melengkapi kepuasan berwisata para pengunjung. Adapun harga tiketnya adalah Rp 20.000,00 per orang dengan rute dari loket menuju *Camping Ground*.

Gambar 2.12 Aktivitas naik kuda



Sumber: Arsip dokumentasi pengelola wisata

2.3.4 Fasilitas di Bukit Tangkeban

a. Sekretariat

Bukit Tangkeban berperan sebagai tempat untuk koordinasi, melakukan pembinaan dan pelaksanaan kegiatan surat menyurat, rumah tangga, perencanaan, perlengkapan, keuangan. Singkatnya, sekretariat sebagai kantor destinasi wisata Bukit Tangkeban.



Gambar 2.13 Sekretariat Bukit Tangkeban

Sumber: Dokumentasi pribadi, 2023

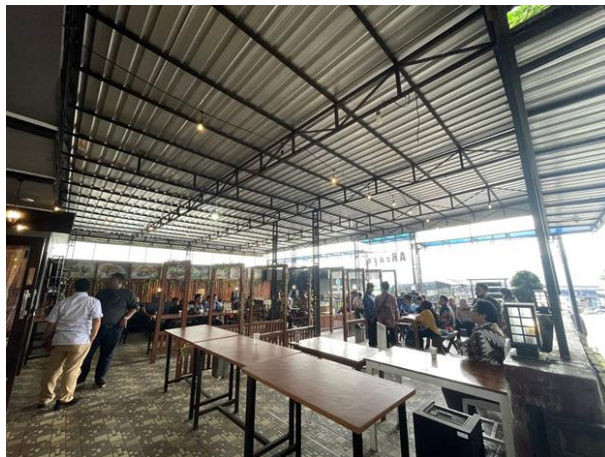
b. AR Café

AR Café merupakan Café dan *Coffee Shop* yang berada di destinasi wisata Bukit Tangkeban. Café ini terletak di tengah perbukitan dengan tata ruang yang sederhana namun cantik dan estetik. AR Café menyajikan menu yang beragam baik makanan berat, camilan, aneka kopi dan minuman. AR Café biasanya digunakan sebagai tempat untuk kegiatan-kegiatan kedinasan seperti rapat dinas-dinas tertentu.



Gambar 2.14 AR Cafe tampak depan

Sumber: Dokumentasi pribadi, 2023



Gambar 2.15 Ruang depan AR Cafe

Sumber: Arsip dokumentasi pengelola wisata

c. Kios Dagang

Selain AR Café, kios-kios dagang dapat menjadi solusi pelepas lapar dan dahaga yang menjual aneka makanan berat, makanan ringan dan

minuman. Di bagian bawah terdapat 5 kios, di bagian tengah terdapat 13 kios dan di bagian paling atas berjumlah 5 kios. Adapun totalnya adalah 23 kios dagang.



Gambar 2.16 Kios-kios makanan dan minuman

Sumber: Dokumentasi pribadi, 2023

d. Penginapan

Fasilitas penginapan di Bukit Tangkeban berupa *Camping ground* Bukit Tangkeban merupakan pilihan tepat untuk berkumpul bersama kerabat dengan lingkungan asri dan pemandangan langsung Gunung Slamet. Di area *camping ground* Bukit Tangkeban, pengunjung ditawarkan dengan berbagai fasilitas antara lain tenda dengan biaya Rp 75.000,00, *shalter*, *glamping (glamour camping)*, *sleeping bag*, *cooking set*, matras, tikar dan kayu bakar. Sejumlah fasilitas tersebut merupakan perpaduan yang sangat apik dengan nuansa berkemah di alam bebas.



Gambar 2.17 Camping ground

Sumber: Dokumentasi pribadi, 2023



Gambar 2.18 Shelter Punakawan

Sumber: Dokumentasi pribadi, 2023



Gambar 2.19 Shelter Ramayana

Sumber: Dokumentasi pribadi, 2023

e. Toilet

Jumlah toilet di destinasi wisata Bukit Tangkeban cukup banyak yaitu sekitar 15 buah yang tersebar di setiap spot wisata. Toilet utama berjumlah 4 yang terletak di sekitar area parkir motor sebelah atas. Toilet di Taman Langit, Tangkeban *Park* dan area perkemahan juga ada. Adapun toilet musala ada 2. Kebersihan toilet cukup bagus artinya air kondisi toilet tidak kumuh.

Gambar 2.20 Toilet Umum



Sumber: Dokumentasi pribadi, 2023

f. Lahan parkir

Destinasi wisata Bukit Tangkeban mempunyai 3 lahan parkir yaitu bagian bawah untuk parkir bus besar, dan dua di bagian atas untuk parkir mobil dan parkir motor.

Gambar 2.21 Area Parkir Motor



Sumber: Dokumentasi pribadi, 2023

Gambar 2.22 Area Parkir Mobil



Sumber: Dokumentasi pribadi, 2023

g. Musala

Wisatawan muslim tidak perlu khawatir dan/atau bingung ketika hendak melaksanakan ibadah sholat karena di destinasi wisata Bukit

Tangkeban terdapat 2 (dua) musala. Musala utama terletak di samping area parkir mobil bagian atas dan musala lainnya terletak di Taman Langit. Masing-masing musala sudah dilengkapi dengan mukena dan tempat wudhu.

Gambar 2.23 Musala Utama



Sumber: Dokumentasi pribadi, 2023

Gambar 2.24 Musala Taman Langit



Sumber: Dokumentasi pribadi, 2023

h. Posko kesehatan

Salah satu fasilitas yang wajib ada dalam pariwisata adalah posko pelayanan kesehatan. Awalnya tempat ini menjadi musala namun sekarang dialihfungsikan menjadi posko kesehatan. Disini terdapat kotak P3K.

Gambar 2.25 Posko Kesehatan



Sumber: Dokumentasi pribadi, 2023

i. Gedung Kesenian

Gedung kesenian Bukit Tangkeban selesai dibangun dan *launching* pada tahun 2021. Pengelola wisata juga menyewakan gedung kesenian untuk berbagai acara pertemuan. Gedung kesenian ini berkapasitas kurang lebih 200 orang.

Gambar 2.26 Gedung Kesenian



Sumber: Dokumentasi pribadi, 2023

2.4 Pokdarwis Bukit Tangkeban

Pada masa perintisan destinasi wisata Bukit Tangkeban, ide pembangunan wisata ialah berasal dari pemuda setempat. Para pemuda Nyalembeng memiliki kreativitas antara lain dengan membuat rumah pohon dan spot selfi (swa foto) di perbukitan hingga cukup menyita perhatian di media sosial. Hal itu menjadi petunjuk bahwa perbukitan tersebut potensial menjadi destinasi wisata. Para pemuda yang berinisiatif membangun wisata bersatu dalam sebuah “Komunitas Anak Nyalembeng” dengan bekerja secara sukarela dan mandiri dengan dana swadaya. Pada tahun 2016 baru dibentuk Pokdarwis dan dikukuhkan di tahun 2017 dengan SK Kepala Desa Nyalembeng.

Kelompok sadar wisata yang dikenal sebagai Pokdarwis adalah kelompok di tingkat masyarakat yang terdiri dari pelaku kepariwisataan yang memiliki kepedulian dan tanggung jawab serta berperan sebagai penggerak dalam menciptakan iklim yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan kepariwisataan serta terwujudnya Sapta Pesona dalam meningkatkan pembangunan daerah melalui kepariwisataan dan manfaatnya bagi kesejahteraan masyarakat sekitar (Buku Pedoman Kelompok Sadar Wisata, 2012:16). Proses pembentukan Pokdarwis Desa Nyalembeng merupakan inisiatif dari masyarakat lokal yang terbentuk atas dasar kesadaran pribadi. Masyarakat melakukan sinkronisasi dengan pihak pemerintah desa untuk diteruskan ke Dinas Parpora Kab. Pematang. Adapun jumlah anggota pokdarwis Desa Nyalembeng sebanyak 45 orang.

2.5 BUM Desa “Mandiri Sejahtera”

BUM Desa Mandiri Sejahtera adalah BUM Desa di Desa Nyalembeng. BUM Desa didirikan untuk menampung semua kegiatan ekonomi dan pelayanan umum yang dikelola oleh Desa dan/atau bekerja sama dengan pihak ketiga. BUM desa dapat memperluas usaha di luar Desa Nyalembeng Kecamatan Pulosari. Sesuai dengan peraturan perundang-undangan, BUM Desa dapat memiliki dan/atau membentuk segala jenis usaha yang relevan. Jika usaha tersebut memiliki fungsi strategis dan berhubungan dengan hajat hidup orang banyak dan kesejahteraan umum, sebagian besar modal unit usaha harus dimiliki oleh BUM Desa. Usaha BUM Desa dapat menjalankan kegiatan di bidang pariwisata, peternakan lainnya dan pertanian lainnya. Adapun usaha BUM Desa pada bidang pariwisata adalah destinasi wisata Bukit Tangkeban dengan berbagai wahana di dalamnya termasuk Tangkeban Farm.

Musyawarah Desa (musdes), penasihat, pelaksana operasional, dan pengawas adalah perangkat organisasi BUM Desa. Musyawarah desa memiliki kekuasaan tertinggi, dan keputusan musyawarah desa diambil dengan mufakat. Musyawarah desa terdiri dari peserta musyawarah yaitu kepala dan perangkat desa, BPD, unsur masyarakat seperti penyerta modal, perwakilan dusun, RT atau RW, dan kelompok lain yang terlibat dengan usaha BUM Desa dan peserta Undangan antara lain dinas kabupaten, camat atau OPD kecamatan, perguruan tinggi, dan pendamping profesional. Jadi, kegiatan pembangunan dan pengembangan destinasi wisata Bukit Tangkeban yang dikelola bersama BUM Desa melibatkan partisipasi seluruh elemen dan diketahui oleh pemerintah

diatasnya (Peraturan Desa Nyalembeng No. 3 Tahun 2022). Bagan organisasi BUM Desa Mandiri Sejahtera lebih lanjut tersaji dalam Gambar 2.5 dibawah.



Gambar 2.27 Struktur Organisasi BUM Desa Mandiri Sejahtera

Sumber: Dokumentasi peneliti, 2023

2.6 Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olaharag Kabupaten Pemalang

a. Visi Misi

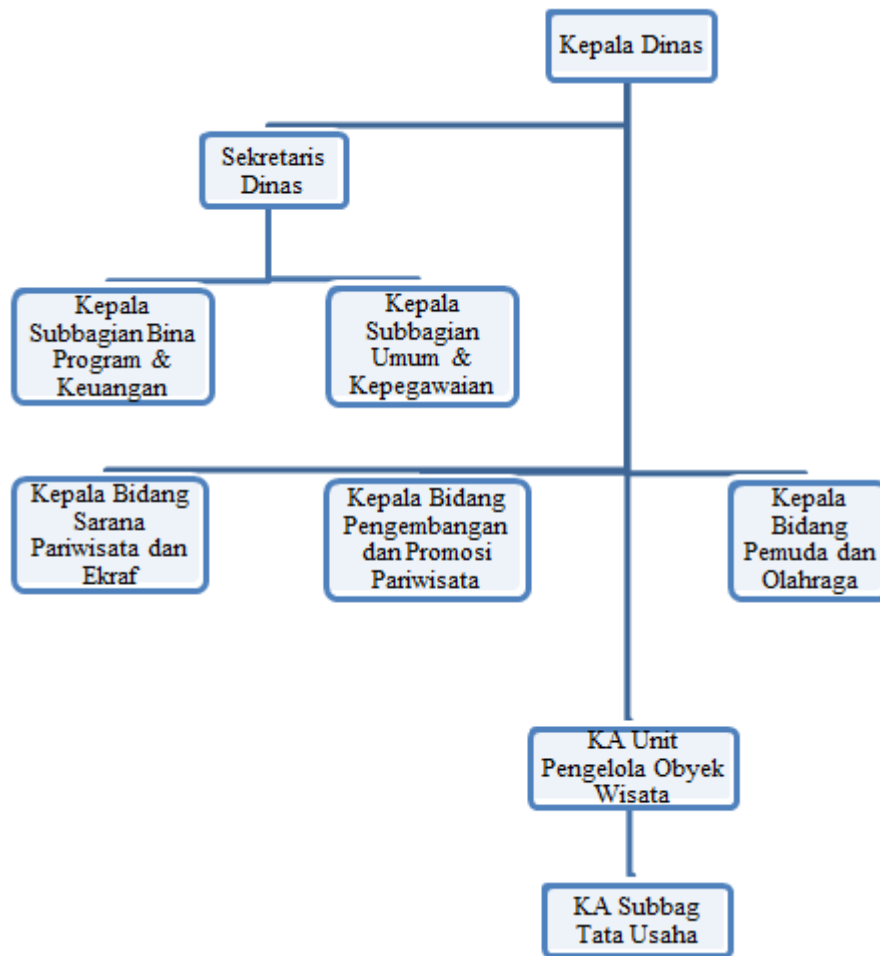
Visi dari Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Pemalang telah disesuaikan dengan visi kepala daerah, yaitu "Terwujudnya Kabupaten Pemalang Yang Adil, Makmur, Agamis, Dan Ngangenin (Aman)." Misi ini bertujuan untuk mencapai tujuan ini: mewujudkan rasa aman, ketentraman, dan keterlibatan masyarakat; mewujudkan tata kelola pemerintah yang baik dan bersih; mewujudkan mental dan karakter masyarakat yang agamis, toleran, dan gotong royong; mengintegrasikan pembangunan perdesaan dan perkotaan; mewujudkan kemandirian ekonomi yang bergantung pada potensi lokal; dan membangun infrastruktur yang kuat dan berkesinambungan.

b. Tugas dan Fungsi

Salah satu tanggung jawab Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga (Disparpora) Kabupaten Pematang Jaya adalah membantu Bupati dalam pelaksanaan urusan pemerintahan yang berkaitan dengan bidang ini. Fungsi Disparpora meliputi perumusan dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan, administrasi dinas, dan fungsi lain yang diberikan oleh bupati.

c. Struktur Organisasi

Menurut Peraturan Daerah Kabupaten Pematang Jaya Nomor 13 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Pematang Jaya dan Peraturan Bupati Pematang Jaya Nomor 51 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, dan Tata Kerja, Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kabupaten Pematang Jaya bertanggung jawab atas pelaksanaan urusan pemerintahan di bidang pariwisata, pemuda, dan olahraga, seperti yang diatur dalam Peraturan Daerah Kabupaten Pematang Jaya Nomor 13 Tahun 2016. Bagan struktur Disparpora Kabupaten Pematang Jaya sebagai berikut:



Gambar 2.28 Struktur Organisasi Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kab. Pemalang